Analisis Umur Daun Terhadap Konsentrasi Hara Nitrogen Daun dan Hubungannya Dengan Produksi Manggis (*Garcinia mangostana* L.)

Liferdi L, R. Poerwanto dan A.D. Susila

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Jl. Raya Solok-Aripan Km. 8, Solok 27301

Kata kunci: manggis; analisis daun, korelasi hara daun, produksi

ABSTRAK

Analisis daun dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendiagnosis status hara dan rekomendasi pupuk pada tanaman manggis. Namun demikian, standar teknik pengambilan contoh daun harus ditentukan secara akurat. Umur daun adalah faktor utama dalam menentukan status hara tanaman buah-buahan. Daun yang tepat dijadikan contoh adalah ketika konsentrasi haranya mempunyai korelasi terbaik dengan pertumbuhan dan hasil. Daun yang mempunyai korelasi terbaik tersebut digunakan dalam uji kalibrasi. Konsentrasi hara mineral pada daun diamati pada tiga lokasi perkebunan manggis yaitu Kabupaten Bogor, Tasikmalaya dan Purwakarta. Dua puluh pohon manggis dewasa yang relatif seragam dari masing-masing kebun diambil daunnya setiap bulan dan dianalisis konsentrasi hara nitrogen. Contoh daun diambil mulai dari daun berumur dua bulan setelah trubus dan seterusnya secara periodik hingga umur sepuluh bulan. Pengamatan produksi adalah jumlah bunga yang mekar, jumlah bunga yang rontok, jumlah dan bobot buah per pohon. Kualitas buah dilihat dari konsentrasi N,P K dari masing-masing bagian buah dan total padatan terlarut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi hara nitrogen di daun berkurang dengan bertambahnya umur. Konsentrasi ini pada daun asal Purwakarta lebih tinggi dari pada Tasikmalaya dan Bogor serta berkorelasi positif dengan hasil. Korelasi konsentrasi N dari beberapa umur daun dengan hasil yang paling baik adalah daun umur lima bulan dengan koefisien korelasi di atas 0,7. Oleh karena itu, daun yang tepat sebagai alat diagnosis hara N untuk tanaman manggis adalah daun umur lima bulan.